

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Ekologi Pantai : Islam Pesisir Sebagai Ruang Praktik Sosial di Kecamatan Panggul” di tulis oleh Nasikatul Kasanah NIM 126309213130, pembimbing bapak A. Zahid, S.Sos., M.Si. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya bentuk ekologi pantai sebagai sarana praktik sosial keagamaan di masyarakat Desa Nglebeng, Kecamatan Panggul. Pantai Konang tidak hanya menjadi sumber ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang spiritual dan sosial yang memfasilitasi perpaduan antara tradisi lokal dan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui bentuk praktik sosial Islam pesisir di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul, (2) Mengetahui bentuk ekologi pantai sebagai sarana praktik sosial keagamaan dalam konteks islam pesisir di Desa Nglebeng Kecamatan Panggul. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk praktik sosial keagamaan di Desa Nglebeng yang masih dilakukan masyarakat yaitu tradisi Larung sembonyo. Tradisi ini telah berubah bentuk menjadi sedekah laut yang disesuaikan dengan ajaran islam dan fokus pada doa bersama, tahlilan dan syukuran. (2) bentuk ekologi pantai menjadi sarana praktik sosial keagamaan di Desa Nglebeng pada tradisi larung sembonyo yaitu pantai menjadi ruang sarana masyarakat dalam mempertemukan praktik sosial keagamaan sehingga membentuk Masyarakat pesisir keagamaan tanpa meninggalkan nilai nilai budaya dan beriringan dengan ajaran islam yang religius.

Kata Kunci: Ekologi Pantai, Akulturasi, Keagamaan, Larung Sembonyo

ABSTRAK

The thesis entitled "Coastal Ecology: Coastal Islam as a Space for Social Practice in Panggul District" was written by Nasikatul Kasanah, NIM 126309213130, under the supervision of Mr. A. Zahid, S.Sos., M.Si. This research is motivated by the existence of coastal ecology as a medium for religious social practices in the community of Nglebeng Village, Panggul District. Konang Beach not only serves as an economic resource but also functions as a spiritual and social space that facilitates the integration of local traditions with Islamic teachings. This study aims to: (1) identify the forms of Islamic coastal social practices in Nglebeng Village, Panggul District, and (2) examine how coastal ecology serves as a medium for religious social practices within the context of Islamic coastal communities in Nglebeng Village, Panggul District. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through observation and interviews. The results of the study show that: (1) the form of religious social practice still carried out by the community is the Larung Sembonyo tradition, which has been transformed into a sea offering (sedekah laut) aligned with Islamic values, focusing on communal prayers, tahlilan, and thanksgiving. (2) The coastal ecology serves as a medium for religious social practices in the Larung Sembonyo tradition, where the beach becomes a communal space that unites religious social practices, thereby shaping a religious coastal community that preserves cultural values while aligning with Islamic teachings.

Keywords: Coastal Ecology, Acculturation, Religion, Larung Sembonyo